

**HUBUNGAN ASUPAN PROTEIN NABATI TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR VEGAN**

DI MAHAVIHARA MAITREYA DUTA KOTA PALEMBANG TAHUN 2014

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Gizi Kesehatan**



Oleh:

Yosi Apriani

NIM 135070309111008

PROGRAM STUDI ILMU GIZI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2015

DAFTAR ISI

Judul	Universitas Brawijaya						
Lembar Pengesahan	Universitas Brawijaya						
Kata Pengantar	Universitas Brawijaya						
Abstrak	Universitas Brawijaya						
Abstract	Universitas Brawijaya						
Daftar Isi	Universitas Brawijaya						
Daftar Tabel	Universitas Brawijaya						
Daftar Gambar	Universitas Brawijaya						
Daftar Lampiran	Universitas Brawijaya						
Daftar Singkatan	Universitas Brawijaya						
Daftar Istilah	Universitas Brawijaya						
BAB 1 PENDAHULUAN							
1.1 Latar Belakang	Universitas Brawijaya						
1.2 Rumusan Masalah	Universitas Brawijaya						
1.3 Tujuan	Universitas Brawijaya						
1.3.1 Tujuan Umum	Universitas Brawijaya						
1.3.2 Tujuan Khusus	Universitas Brawijaya						
1.4 Manfaat	Universitas Brawijaya						
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA							
2.1 Vegetarian	Universitas Brawijaya						
2.1.1 Pengertian vegetarian	Universitas Brawijaya						
2.1.2 Jenis-jenis vegetarian	Universitas Brawijaya						

Halaman

Universitas Brawijaya

ii

Universitas Brawijaya

iii

Universitas Brawijaya

v

Universitas Brawijaya

vi

Universitas Brawijaya

vii

Universitas Brawijaya

xii

Universitas Brawijaya

xiii

Universitas Brawijaya

xiv

Universitas Brawijaya

xv

Universitas Brawijaya

1

Universitas Brawijaya

1

Universitas Brawijaya

5

Universitas Brawijaya

5

Universitas Brawijaya

7

Universitas Brawijaya

7

Universitas Brawijaya

7

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

2.1.3 Pola makan vegetarian

8

2.1.4 Dampak vegetarian bagi kesehatan

11

2.2 Anemia

16

2.2.1 Pengertian anemia

16

2.2.2 Penyebab anemia

17

2.2.3 Klasifikasi anemia

18

2.2.4 Rentan terjadi anemia

22

2.2.5 Metabolisme Besi

22

2.2.6 Absorbsi Besi

24

2.3 Hemoglobin

27

2.3.1 Pengertian hemoglobin

27

2.3.2 Fungsi hemoglobin

28

2.3.3 Faktor penghambat pembentuk hemoglobin

29

2.4 Hubungan Protein dengan Kejadian Anemia

30

2.5 Angka Kecukupan Gizi (AKG) Protein

32

BAB 3 KERANGKA KONSEP

34

3.1 Kerangka Konsep

34

3.2 Deskripsi kerangka konsep

35

3.3 Hipotesis

36

BAB 4 METODE PENELITIAN

37

4.1 Rancangan Penelitian

37

4.2 Lokasi dan waktu penelitian

37

4.3 Populasi dan Sampel

37

DAFTAR TABEL

Nomor

Halaman

Tabel 2.1 Kadar Hemoglobin Sebagai Indikator Anemia

16

Tabel 4.1 Defenisi Operasional.....

40

Tabel 5.2 Gambaran Umum Responden

51

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Asupan Protein Nabati Subjek.....

52

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Status Anemia Subjek.....

53

Tabel 5.5 Hubungan Asupan Protein Nabati terhadap Kejadian Anemia....

54

DAFTAR GAMBAR

Nomor

Halaman

Gambar 2.1 Piramida Makanan untuk Kelompok Vegetarian.....

9

Gambar 2.2 Metabolisme Besi dalam Tubuh

23

Gambar 2.3 Absorbsi Besi dalam Tubuh

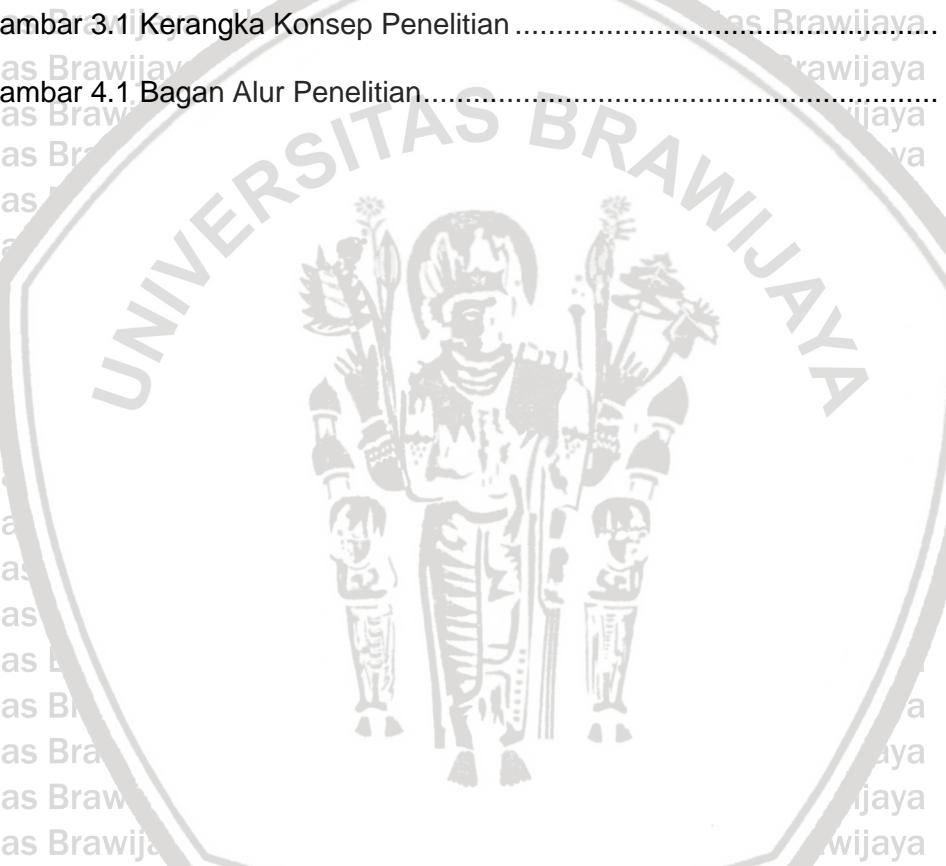
26

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

34

Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian.....

41



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

Lamp1.

Pernyataan Keaslian penulisan.....

Halaman

71

Lamp2.

Inform Consent.....

72

Lamp3.

Identitas Responden.....

73

Lamp4.

Form Recall.....

74

Lamp5.

Perhitungan Besar sampel

75

Lamp6.

Sertifikat Persetujuan Etik Penelitian

76

Lamp7.

Data Responden

77

Lamp8.

Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

80

Lamp9.

Hasil Uji Statistik.....

81

DAFTAR SINGKATAN

AKG : Angka Kecukupan Gizi

IJMCH : *Journal Of Maternal and Child Health*

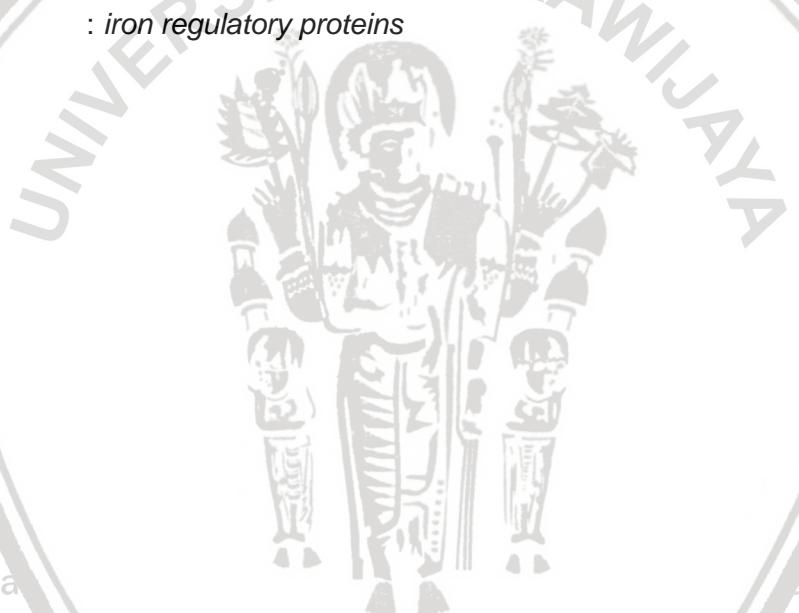
IVS : *Indonesia Vegetarian Society*

URT : Ukuran Rumah Tangga

WHO : *World Health Organization*

WUS : Wanita Usia Subur

IRPs : *iron regulatory proteins*



DAFTAR ISTILAH

Asam Amino esensial

: Asam amino yang tidak dapat di sintesis tubuh

Asam Amino Non Esensial

: Asam amino yang dapat di sintesis oleh tubuh

Besi Hem

: Sumber zat besi yang berasal dari makanan hewani

Besi Non Hem

: Sumber zat besi yang berasal dari makanan nabati

Cystein

: Salah satu asam amino non esensial

Enhancer

: Memudahkan atau meningkatkan

Eritrosit

: sel darah merah

Eritropoiesis

: Pembentukan sel darah merah

Feritin

: Zat besi simpanan yang terikat dalam protein

Gluthation

: Suatu zat yang berfungsi sebagai pembawa oksigen

Hematokrit

: dan pengangkut asam amino

Hemoglobin

: Persentase volume sel darah merah dalam

Hemolisis

keseluruhan darah

Hemosiderin

: Zat warna dalam sel darah merah yang berguna

Inhibitor

mengangkut oksigen dan Karbodioksida

Mioglobin

: Pembebasan hemoglobin

Oksigen

: Bentuk tidak larut dari cadangan besi jaringan

Pertumbuhan

: Substansi kimia yang menghambat

Sel Darah Merah

pertumbuhan/aktivitas

Selulosa

: Pigmen pembawa oksigen pada otot